

PERAN STAKE HOLDER DALAM PENGEMBANGAN AGROWISATA SAWAH PEMATANG JOHAR

THE ROLE OF STAKEHOLDERS IN THE DEVELOPMENT OF PEMATANG JOHAR RICE POWDER AGROTOURISM

Donny Ivan Samuel Simatupang, Helena Thatcher Pakpahan

Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Methodist Indonesia, Medan
JL. Harmonika Baru, Tanjung Sari, Medan

E-mail : *donnyivan83@gmail.com*

helenapakpahan@yahoo.co.id

Abstrak

Penta Helix ialah perluasan strategi yang melibatkan berbagai unsur masyarakat ataupun lembaga-lembaga *non profit* dalam mewujudkan inovasi yang di dukung oleh berbagai sumberdaya yang berinteraksi secara sinergis. Agrowisata sawah Pematang Johar merupakan salah satu wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar berasal dari adanya dana desa tahun 2018 serta berdampingan dengan PT KIM (Kawasan Industri Medan) melalui dana CSR (*Corporate Social Responsibility*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *stake holder* dalam pengembangan agrowisata sawah pematang johar. Sampel dalam penelitian ini adalah 110 orang wisatawan yang berkunjung ke agrowisata sawah Desa Pematang Johar. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (sengaja). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara (*interview*), angket (kuisioner), dan pengamatan (*observation*) pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan stakeholder Penta Helix yang berperan dalam pemberdayaan agrowisata sawah Desa Pematang Johar ialah akademisi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Universitas Methodist Indonesia (UMI), bisnis : PT. Kawasan Industri Medan (KIM) dan Bank Sumut, masyarakat : Pokdarwis dan BUMDes, Pemerintah : Dinas Pertanian, Dinas Pariwisata dan Pemerintah Desa, dan media : Pemerintah guna mendukung agrowisata sawah Desa Pematang Johar.

Kata kunci: Pengembangan agrowisata sawah pematang johar; Penta Helix model; peran stakeholder

Abstract

Penta Helix is an expanded strategy that involves various elements of society or *non profit* institutions in realizing innovation that is supported by various resources that interact synergistically. Pematang Johar rice field agrotourism is one of the tourist attractions in Deli Serdang Regency. Pematang Johar Village Rice Field Agrotourism originates from village funds in 2018 and is adjacent to PT KIM (Medan Industrial Area) through CSR (Corporate Social Responsibility) funds. This research aims to determine the role of stakeholders in the development of Pematang Johar rice fields agrotourism. The sample in this study was 110 tourists who visited the rice field agrotourism in Pematang Johar Village. The sampling method in this research used *purposive sampling* (intentionally). This study uses a qualitative method. Data collection methods are carried out through interviews, questionnaires and visitor observations. The research results show that Penta Helix stakeholders who play a role in empowering rice field agrotourism in Pematang Johar Village are academics: Muhammadiyah University of North Sumatra (UMSU) and Indonesian Methodist University (UMI), business: PT. Medan Industrial Zone (KIM) and Bank Sumut, community: Pokdarwis and BUMDes, Government: Agriculture Service, Tourism Service and Village Government, and media: Government to support rice field agrotourism in Pematang Johar Village.

Keywords : Development of pematang johar rice field agrotourism; the Penta Helix model; the role of stake holders

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu industri yang berkaitan dengan sektor lain yang melibatkan adanya interaksi atau hubungan timbal balik antara wisatawan, supplier bisnis, pemerintah serta masyarakat sekitar daerah wisata (Anggarini, 2021). Pariwisata memiliki dampak faktor produksi yang diperlukan dalam memproduksi barang atau jasa oleh pengunjung yang terlibat dalam sektor pariwisata sehingga menyebabkan adanya pendekatan dalam pengembangan destinasi pariwisata, manajemen pariwisata ataupun pengawasan kegiatan wisata (Sutrisnawati *et al.*, 2021). Objek wisata dapat dikelola atau dikembangkan dan bahkan di promosikan untuk menarik minat wisatawan sehingga wisatawan dapat memiliki banyak pilihan baik dari segi konsumsi, kenyamanan dan keindahan objek wisata tersebut (Donny, *et al.*, 2021)

Agrowisata merupakan salah satu jenis pariwisata yang merupakan aktifitas kunjungan wisata berbasis pertanian sebagai tempat wisata dengan tujuan menambah pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian (Wahyudi & Yahya, 2021). Wisatawan merupakan unsur penting yang dapat membuat sebuah kegiatan pariwisata dapat berjalan dan berkembang karena wisatawan akan melakukan kunjungan ke daerah tujuan wisata dan selalu melihat mengenai obyek dan atraksi wisata yang ditawarkan. Wisatawan akan melihat bagaimana unsur produk, akses lokasi, fasilitas yang tersedia, dan promosi agar dapat mencapai kepuasannya dalam perjalanan wisata yang dilakukan (Dewi Astuti & Yuliawati, 2018).

Kolaborasi Penta Helix dapat mengembangkan pariwisata dalam suatu daerah wisata. Penta Helix dapat memiliki pengaruh dan peran yang penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke agrowisata yang diharapkan mampu memperkuat sinergi untuk mendorong program pemerintah pusat atau pemerintah daerah (Fitria Lestari, 2022).

Penta Helix ialah perluasan strategi yang melibatkan berbagai unsur masyarakat ataupun lembaga-lembaga *non profit* dalam mewujudkan inovasi yang di dukung oleh berbagai sumberdaya yang berinteraksi secara sinergis. Aktor

yang bertanggung jawab untuk menciptakan inovasi adalah bidang industri sedangkan aktor yang bertanggung jawab untuk menciptakan pengetahuan adalah Universitas dan keduanya berinteraksi dengan unsur ketiga yaitu Pemerintah (Utami & Novikarumsari, 2022).

Agrowisata sawah Pematang Johar merupakan salah satu wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar berasal dari adanya dana desa tahun 2018 serta berdampingan dengan PT. Kawasan Industri Medan (KIM) melalui dana CSR (*Corporate Social Responsibility*). Agrowisata sawah desa Pematang Johar bekerja sama dibidang akademisi, bisnis, kelompok masyarakat, pemerintah dan media yang diharapkan mampu memberikan bantuan dalam pengembangan agrowisata sawah Desa Pematang Johar.

Agrowisata sawah Desa Pematang Johar memiliki kerja sama yang kurang di bidang media dalam mempromosikan agrowisata sawah tersebut sehingga promosi yang ada di agrowisata sawah Desa Pematang Johar masih tergolong rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *stake holder* dalam pengembangan agrowisata sawah Pematang Johar.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wisata sawah Pematang Johar Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Sampel penelitian ini sebanyak 110 orang responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* (sengaja), yaitu memilih sampel berdasarkan ketersediaan dan kesediaan dari subjek, selain itu mereka harus termasuk dalam rentang usia yang telah ditentukan sebagai generasi muda, serta tentu saja mereka yang bersedia untuk mengisi kuesioner (Cahyanti & Anjaningrum, 2017). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang artinya penelitian dengan temuan – temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan yang menekankan pada esensi dari fenomena yang diteliti

(Madekhan, 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data yang dikumpulkan secara langsung dilokasi penelitian meliputi tiga cara yakni : wawancara (*interview*), angket (kuesioner), dan pengamatan (*observation*).

Hasil dan Pembahasan

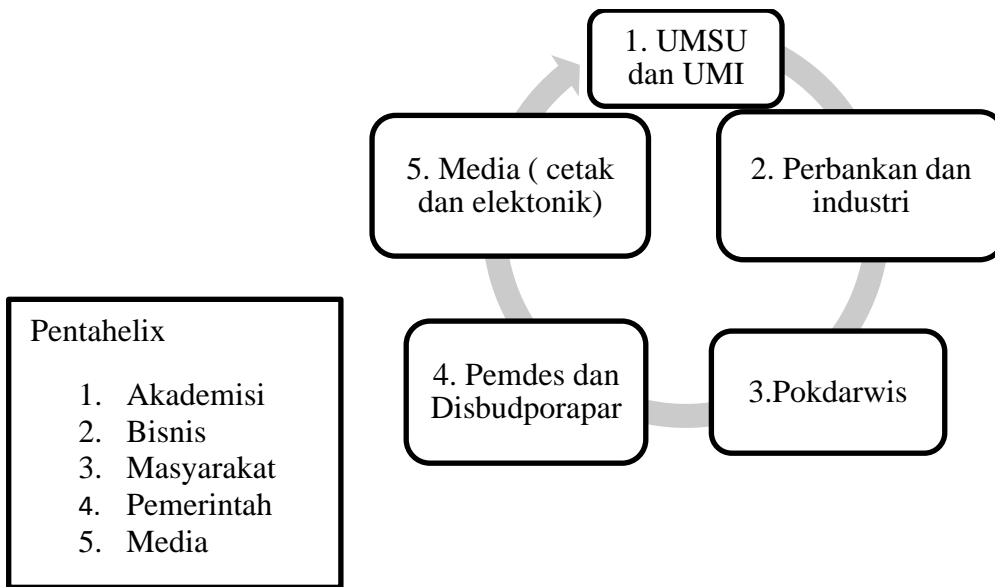
Penta Helix adalah salah satu konsep kerjasama untuk mendorong pengembangan desa wisata. Model penta helix adalah kolaborasi antar komunitas, pemerintah, bisnis, akademisi, dan wirausahawan sosial. Termasuk lima sektor yaitu sektor publik, swasta, akademisi, masyarakat sipil dan wirausahawan sosial (Putra, 2019). Peran partisipatif Stakeholder dalam Pemberdayaan Agrowisata Sawah Pematang Johar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peran partisipatif stakeholder dalam pemberdayaan agrowisata sawah pematang johar

Nama Lembaga	Upaya Pemberdayaan Agrowisata Sawah Pematang Johar
Akademisi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Universitas Methodist Indonesia Medan (UMI)	Membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Melakukan penelitian skripsi
Bisnis : Perbankan dan PT KIM	Memberikan dukungan melalui program CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)
Masyarakat: Kelompok Sadar Wisata	Melakukan pengelolaan dengan membangun beberapa fasilitas, seperti pembangunan pondok-pondok di tengah sawah dan konstruksi jembatan bambu.
Pemerintah: Pemerintah Desa, Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian	Mempromosikan agrowisata sawah pematang johar melalui sosial media
Media : Pemerintah	Melakukan promosi melalui media sosial yaitu <i>instagram</i> .

Tabel 1 menunjukkan bahwa peran stakeholder masih memerlukan sinergi berbagai pihak dalam perspektif *Penta Helix* (akademisi, bisnis dan pemerintah) dalam melakukan kegiatan pemberdayaan agrowisata sawah Desa Pematang Johar guna mendukung agrowisata berkelanjutan.

Gambaran peran berbagai stakeholder dalam pengembangan agrowisata sawah Desa Pematang Johar dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Analisis Peran Penta Helix Model Pengembangan Agrowisata Sawah

Peran stakeholder dalam Penta Helix pada penelitian ini, yaitu :

1. Akademisi merupakan orang yang berpendidikan tinggi seperti mahasiswa, dosen, atau mereka yang berada dan menjadi anggota keluarga besar sebuah institusi (Irwan, 2020) : peran akademisi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada agrowisata sawah desa pematang johar ini adalah dengan membangun pembangkit listrik tenaga surya untuk mengurangi biaya listrik yang di gunakan pada agrowisata sawah Desa Pematang Johar serta melibatkan minimal 4 mahasiswa per tahun dalam kegiatan yang melahirkan projek penelitian pengabdian dan diarahkan ke tugas akhir mahasiswa. Peran akademisi Universitas Methodist Indonesia (UMI) pada agrowisata sawah Desa Pematang Johar ialah melibatkan mahasiswa dalam program penelitian tugas akhir.
2. Bisnis merupakan kegiatan yang berhubungan dalam suatu perusahaan dengan tujuan mencapai target (Lenda *et al.*, 2021) : berbagai potensi yang dimiliki agrowisata sawah Desa Pematang Johar banyak yang membutuhkan pengembangan dan dukungan finansial. Pihak swasta yang melakukan kolaborasi dalam pengelolaan sumber daya yang ada ialah dukungan finansial dari Lembaga perbankan Bank Sumut dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari PT. Kawasan Industri Medan (KIM).

3. Masyarakat yang berpartisipasi merupakan masyarakat yang bersedia membantu berhasilnya suatu program yang sesuai dengan kemampuan setiap orangnya (Anandhyta & Kinseng, 2020) : masyarakat sangat berperan penting dalam perkembangan agrowisata sawah Desa Pematang Johar, partisipasi masyarakat lokal yaitu senantiasa berinovasi dan kreatif dalam pengelolaan agrowisatanya.
4. Pemerintah merupakan struktur kelembagaan negara yang berkaitan satu dengan yang lain dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah sesuai kebutuhan pemerintahan (Wiryawan, 2020) : pemerintah memiliki peran yang cukup penting bagi perkembangan agrowisata sawah Desa Pematang Johar. Berbagai kebijakan dan dukungannya sangat dibutuhkan. Pemerintah yang berperan ini adalah Pemerintah Desa dan Dinas Pariwisata dengan bantuan perbaikan dan perlengkapan sarana dan prasarana serta promosi yang dilakukan melalui media sosial.
5. Media merupakan saluran komunikasi dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat luas (Surentu *et al.*, 2020): media berperan penting dalam upaya untuk mempublikasi berbagai potensi wisata yang ada. Media yang turut berperan dalam mempromosikan agrowisata sawah Desa Pematang Johar ialah pemerintah yang melakukan promosi melalui media sosial. Pihak agrowisaata belum melakukan promosi melalui media sosial dikarenakan mayoritas masyarakat belum mahir menggunakan sosial media.

Kerangka kerja sistematis yang dapat digunakan oleh pengelola pada agrowisata sawah Desa Pematang Johar untuk mengidentifikasi tindakan pemberdayaan yang lebih efektif dan lebih baik bagi agrowisata mereka. Akademisi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sejak tahun 2019 fokus dalam mendampingi pihak desa Pematang Johar dalam kompetisi sampai ke tingkat nasional, termasuk mendesain konsep wisata sawah sampai pengelolaan manajemen. PT. Kawasan Industri Medan (KIM) merupakan salah satu jaringan kerja sama yang dilakukan oleh wisata sawah Pematang Johar dalam membangun dan merencanakan kegiatan wisata dengan tujuan untuk membangun potensi daerah dan perekonomian masyarakat. Organisasi yang mengurus wisata

sawah Pematang Johar ini adalah BUMDes yang dikelola oleh masyarakat setempat dan memiliki unit kegiatan usaha seperti penyediaan ATK, foto copy, serta BRI Link.

Tipologi *Triple Bottom Line* (TBL) telah diluncurkan oleh John Elkington pada tahun 1997. Tujuan dari model ini adalah untuk mendukung pengambilan keputusan proses mengintegrasikan 3 (tiga) P: *People, Planet, dan Profit* (Oželienė D, 2017), yaitu :

- a. *Planet* (Kualitas Lingkungan). Pentingnya kepedulian terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keanekaragaman hayati. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masyarakat dan pengunjung yang ada di sekitar agrowisata sawah desa pematang johar masih kurang dalam kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga masih banyak di temukan sampah di sekitar agrowisata, tetapi dalam mempertahankan kelestarian tanaman, pengunjung dan pengelola selalu menjaga kelestarian lingkungan seperti tidak merusak tumbuhan sekitar serta memperhatikan perairan yang ada serta menjaga kesuburan tanah untuk memelihara tanaman (padi-padi).
- b. *Prosperity*. Harus memperhatikan nilai-nilai ekonomi dari sebuah tempat wisata. Hasil pengamatan di peroleh bahwa peluang yang ada di agrowisata sawah yang dapat dimanfaatkan ialah adanya kolam air yang dimanfaatkan sebagai kolam pancing untuk menarik perhatian pengunjung yang hanya berencana untuk beristirahat sejenak, menambah wahana permainan yang ditujukan kepada anak-anak serta menambah spot foto yang lebih unik untuk menarik perhatian pengunjung. Karyawan yang selalu siap dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam mengarahkan wisatawan dapat di kembangkan sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di agrowisata sawah desa pematang johar.
- c. *People* (Kesejahteraan Sosial). Perusahaan harus mempunyai kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil pengamatan agrowisata sawah desa pematang johar memiliki peluang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar yaitu masyarakat dapat membuka usaha di sekitar agrowisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta mengurangi tingkat pengangguran di

desa tersebut. Pendapatan yang di peroleh dari agrowisata sawah Desa Pematang Johar sebagian diberikan kepada masyarakat dalam bentuk bantuan sembako, biaya berobat serta santunan anak yatim. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sapta Pesona adalah jabaran konsep sadar wisata yang terkait menggunakan dukungan serta peran warga sebagai tuan rumah dalam upaya membangun lingkungan dan suasana aman yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata melalui perwujudan tujuh unsur dalam Sapta Pesona. Tujuh unsur dalam Sapta Pesona yaitu : aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan (Kusumaningrum & Wachyuni, 2020), dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Aman, artinya suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang menyampaikan rasa tenang, bebas jauh dari rasa takut serta kecemasan bagi wisatawan dalam bepergian atau kunjungan ke daerah tersebut. Hasil pengamatan yang di peroleh bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa lokasi agrowisata sawah Desa Pematang Johar aman dalam arti di agrowisata Desa Pematang Johar tidak pernah ada wisatawan yang kehilangan seperti kendaraan dll. Pengelola ataupun karyawan agrowisata sawah Desa Pematang Johar juga selalu bersikap ramah kepada wisatawan serta memberikan informasi penting kepada wisatawan.
2. Tertib, merupakan suatu kondisi lingkungan serta pelayanan di destinasi pariwisata/wilayah tujuan wisata yang mencerminkan perilaku disiplin yang tinggi serta kualitas fisik serta layanan yang konsistensi serta teratur serta efisien sehingga memberikan rasa nyaman bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke wilayah tersebut. Hasil pengamatan diperoleh bahwa wisatawan yang ada di agrowisata sawah Desa Pematang Johar melakukan budaya antri dalam pembelian tiket masuk dan juga taat dengan peraturan yang ada seperti tidak merusak tanaman atau sarana dan prasarana yang ada.
3. Bersih, ialah suatu syarat lingkungan dan kualitas produk serta pelayanan di daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sehat sehingga

memberikan rasa nyaman dan senang kepada wisatawan saat melakukan perjalanan atau kunjungan ke wilayah tersebut. Hasil pengamatan diperoleh bahwa sebagian besar wisatawan sudah membuang sampah pada tempatnya tetapi masih ada juga wisatawan yang membuang sampah sembarangan sehingga masih sampah yang bertebaran di sekitar agrowisata sawah Desa Pematang Johar. Tetapi untuk karyawan/pengelola selalu berpenampilan rapi dan bersih dalam menjalankan tugasnya serta selalu menyiapkan perlengkapan makanan dan minuman yang bersih. Kondisi kamar mandi yang ada di agrowisata sawah juga bersih dilengkapi dengan air yang mengalir.

4. Sejuk, ialah suatu kondisi di wilayah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sejuk serta teduh yang akan memberikan perasaan nyaman bagi wisatawan saat melakukan kunjungannya ke daerah tersebut. Hasil pengamatan diperoleh bahwa dengan adanya tanaman padi yang hijau memberikan udara yang sejuk di sekitar agrowisata Desa Pematang Johar walaupun pada cuaca yang panas, pengelola agrowisata sawah Desa Pematang Johar selalu menjaga keindahan tanaman padi sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.
5. Indah, ialah suatu komoditi pada wilayah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik serta menyampaikan kesan yang mendalam bagi wisatawan sebagai akibatnya mewujudkan potensi kunjungan ulang dan menodorong kenaikan promosi pasar wisata yang lebih luas. Hasil pengamatan diperoleh bahwa keindahan yang ada di agrowisata sawah Desa Pematang Johar sudah berkurang di karenakan ada beberapa spot foto yang sudah rusak dan belum di perbaiki, dan pada musim panen keindahan padi juga berkurang. Hal ini yang akan menyebabkan turunnya kunjungan wisatawan ke agrowisata sawah Desa Pematang Johar tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan para wisatawan berkunjung ke agrowisata sawah tersebut dikarenakan masih ada sarana yang lain yang dapat dinikmati oleh wisatawan seperti masih ada spot foto yang bagus dan juga adanya wahana bebek.
6. Ramah, ialah suatu syarat lingkungan yang bersumber dari sikap warga di destinasi pariwisata yang mencerminkan suasana yang akrab dan terbuka. Hasil pengamatan bahwa pengelola/karyawan yang ada di agrowisata sawah Desa

Pematang Johar selalu ramah dan baik dalam melayani wisatawan, memberikan informasi atau arahan dengan baik dan sopan kepada wisatawan yang kebingungan, menghargai sesama serta selalu memberikan senyuman yang tulus kepada wisatawan.

7. Kenangan, ialah suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata yang akan memberikan rasa senang serta kenangan yang indah kepada wisatawan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan mendapat kenangan dari agrowisata sawah Desa Pematang Johar yaitu walaupun cuaca sangat panas tetapi udara di sekitar agrowisata tetap sejuk yang menyebabkan wisatawan berkunjung ke agrowisata sawah desa pematang johar dan dapat menikmati sarana dan prasarana yang ada.

Kesimpulan

Hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa lembaga yang bekerja sama dengan agrowisata sawah Desa Pematang Johar pada bidang akademisi ialah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Universitas Methodist Indonesia (UMI), pada bagian bisnis yaitu PT. Kawasan Industri Medan (KIM) dan Bank Sumut yang memberikan bantuan CSR (*Corporate Social Responsibility*), masyarakat yaitu kelompok sadar wisata dan BUMDes dengan bantuan dalam membangun saung dan jalan menuju wisata sawah, pada bidang pemerintah yaitu pemerintah desa, pemerintah pertanian dan pariwisata yaitu memberikan dana dalam memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana yang ada serta di bidang media ialah pemerintah pariwisata yang membantu dalam mempromosikan agrowisata tersebut melalui media sosial.

Daftar Pustaka

- Anandhyta, A. R., & Kinseng, R. A. 2020. "Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir". *Jurnal Nasional Pariwisata*. vol 12(2): 60-98.
- Anggarini, D. T. 2021. "Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid -19". *Jurnal Pariwisata*. vol 8(1): 22–31.
- Cahyanti, M. M., & Anjaningrum, W. D. 2017. "Meningkatkan niat berkunjung pada generasi muda melalui citra destinasi dan daya tarik kampung wisata". *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. Vol 11(2): 35–41.
- Dewi Astuti, S. N., & Yuliawati, Y. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Kunjungan Wisata Di Agrowisata Kabupaten Semarang". *Jurnal Agribisnis Terpadu*. Vol 11(2): 241. <https://doi.org/10.33512/jat.v11i2.5099>
- Donny I. S. S., Helena T. P., & Desyanti C. 2021. "Visitors' Perceptions of Service Quality In Taman Eden 100 Agro-Tourism". *International Journal of Science, Technology & Management*. Vol 2(6): 1961–1969.
- Fitria Lestari. 2022. "Sinergitas Aktor Penta Helix dalam Pembangunan Inklusif Pada Sektor Pariwisata Berbasis Agrowisata Kampoeng Kopi". *Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*. Vol 4(1): 9–18.
- Irwan, M. 2020. "Sense Of Library : Mengukur Kepedulian dan Rasa Memiliki Terhadap Perpustakaan di Lingkungan Akademisi Sebuah Studi Sederhana di Lingkungan Akademisi Universitas Sriwijaya". *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca*. Vol 34(1): 51–58.
- Kusumaningrum, D. A., & Wachyuni, S. S. 2020. "Upaya Masyarakat di Desa Wisata Penglipuran Dalam menjalankan Sapta Pesona". *Journal of Tourism and Economic*. Vol 3(1): 23–30.
- Lenda, S., Azwar, R., & Resi, J. 2021. "Peranan Administrasi Bisnis dalam Strategi Pengembangan Usaha". *Jurnal Agihinya Stiesnu Bengkulu*. Vol 4(1): 4.
- Madekhan, M. 2019. "Posisi Dan Fungsi Teori Dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Reforma*. Vol 7(2): 62-78

- Oželienė D. 2017. "a Review of Enterprise Sustainable Development Models: Critical Appraisal". *Stumejournals.Com*. Vol 103(2), 97–103.
- Putra, T. 2019. "A Review on penta helix actors in village tourism development and management". *Journal of Business on Hospitality and Tourism*. Vol 5(1): 63.
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. 2020. "Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa | Surentu | Acta Diurna Komunikasi". *Acta Diurna Komunikasi*. Vol 2(4), 1–17.
- Sutrisnawati, N. K., Budiasih, N. G. A. N., & Ardiasa, I. K. 2021. "Upaya Pemulihan Sektor Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid 19". *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*. Vol 1(1), 39–57.
- Utami, R. A., & Novikarumsari, N. D. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Lego Menuju Agrowisata Berkelanjutan dalam Perspektif Penta Helix Model di Gombengsari , Kabupaten Banyuwangi Agrotourism in the Perspective of the Penta Helix Model in Gombengsari, Banyuwangi Regency". *Jurnal Komunikasi Dan Penyuluhan Pertanian*. Vol 3(1): 61–74.
- Wahyudi, A., & Yahya, K. 2021. "Pengembangan Agrowisata Desa Mulyosari Di Tengah Kehidupan Masyarakat Menuju Desa Mandiri". XIV(02): 281–293.
- Wiryan, I. W. 2020. Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Virus Corona Disease 2019 (Covid-19) Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar*. 2019 (6): 179-188.